

Warga



KR-Judiman

Jajaran Sabhara Polres Bantul siaga di jalur perbatasan Yogya-Bantul.

Kita fokus menjaga Yogya aman, kondusif dan tidak ada lagi korban,” tandasnya.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Nugroho Arianto menyebut, bentrok dipicu peristiwa penganiayaan yang terjadi di Parangtritis Bantul, Minggu (28/5) lalu. Penganiayaan terjadi saat korban mengingatkan ketiga tersangka agar mengecilkan suara musik dikarenakan waktu sudah malam. Namun ketiga tersangka tidak terima sehingga terjadi pemukulan.

”Dipicu penganiayaan atau pengero-yokan terhadap salah satu simpatisan Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) yang diduga dilakukan oleh simpatisan BI (Brajamusti) yang terjadi di Parangtritis Kretek, Bantul,” ungkapnya.

Atas laporan penganiayaan itu, Selasa (30/5) pukul 08.00 WIB, polisi berhasil mengamankan 3 orang yang diduga sebagai pelaku pengero-yokan. Dalam perkembangan kasusnya, telah dilakukan pertemuan kedua belah pihak dengan Polri. Kemudian Minggu (4/6), rombongan PSHT wilayah timur bergerak ke kawasan timur Prambanan dengan tujuan awal ke Polres Bantul untuk menyatakan state-ment dan menanyakan terkait kebenaran informasi penangkapan 3 orang pelaku dari oknum BI.

Belum

Masjid ini dibangun menggunakan dana sumbangan pembaca ‘KR’ yang di-himpun melalui ‘Dompot KR Peduli Korban Gempa Cianjur’. Akibat gempa November 2022 lalu, Masjid Al-Barokah mengalami rusak berat, karena sebagian besar bangunannya roboh.

Oleh karena itu, dengan bantuan pem-baca ‘KR’, masjid tersebut dibangun lagi, bahkan dibuat dua lantai. Luasnya juga bertambah, sebelumnya berukuran 13 M x 13 M, sekarang menjadi 13 M x 16 M.

Saat ini dinding dan lantai ruang utama

Dalam perjalanannya, arak-arakan kon-voi sepeda motor rombongan PSHT berubah menuju mess atau wisma atau kediaman pihak BI dan mengarah masuk kota. Saat melintas, terjadi bentrok dengan warga sekitar yang dipicu akibat warga se-kitar merasa terganggu dan terusik atas suara knalpot brong dan suara teriak-teri-akan kasar yang lainnya.

Selanjutnya pukul 19.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB, terjadi bentrok di Jalan Tamansiswa antara PSHT dengan warga. Polisi kemudian meleraai dan pukul 21.00 sampai 23.58 WIB, berhasil mengeva-kuasi 352 orang ke Mapolda DIY. Polisi juga mengamankan 138 unit sepeda motor milik anggota PSHT di dalam Pendapa Tamansiswa.

Sementara itu, Polres Bantul memas-tikan telah menetapkan dan mengaman-kan tiga tersangka buntut penganiayaan warga Parangtritis Kretek Bantul Ali Sutanto yang kebetulan anggota PSHT DIY. “Polres Bantul sudah menetapkan 3 tersangka dan ketiganya sudah di-aman-kan,” tegas Kasi Humas Polres Bantul lptu I Nengah Jeffry.

Menurut lptu Jeffry, dengan diamankan-nya 3 orang yang telah dinyatakan seba-gai tersangka tersebut, tuntutan anggota

masjid sudah selesai. Namun, dinding belum dilakukan penyempurnaan dengan dihaluskan plesternya dan lantai belum di-pasang granit. Sedangkan, bagian depan masjid ada bangunan yang masih berdiri dan segera dirobokhan setelah tiang-tiang luar selesai dicor.

Sebelumnya, Tim Dompot ‘KR’ sudah membantu karpet atau sajadah masjid bu-atan luar negeri sebanyak 5 rol senilai lebih dari Rp 50 juta. Kemudian, mem-bagikan sembako kepada para korban gempa lebih dari 1.000 paket serta mem-

mukan berbagai macam risiko agar lebih teridentifikasi dengan baik. Kegiatan AKS ini dijalankan oleh ma-sing-masing Tim Percepatan Penu-runan Stunting (TPPS) Kabupaten yang bekerja sama dengan tim pakar. Tim Pakar terdiri dari dokter spesialis anak, dokter spesialis obgyn, psikater dan bidan.

Setelah ditemui hasil dari identifikasi dan seleksi kasus kemudian 5 sasaran yang berisiko akan ditanya dengan ske-ma wawancara dengan mengisikikan Kertas Kerja Audit (KKA). KKA ini dalam pengisiannya akan dibantu Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang su-dah berjalan di setiap kelurahan/kalura-han bahkan hingga tingkat dusun yang beranggotakan Bidan, Kader KB dan TP PKK. KKA yang sudah diisi kemudi-an akan diberikan kepada Tim Pakar untuk selanjutnya ditindaklanjuti seba-gai kajian dan hasilnya nanti akan di-sampaikan kepada Wakil Bupati. Jika hasilnya lebih cenderung ke kemiskin-an, maka intervensinya adalah pembe-rian bantuan oleh dinas terkait seperti Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (PMK/PMd). Jika kesalahannya ke pola asuh maka akan ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan. Jika kesalahannya adalah paparan asap rokok nanti bisa ditindak-lanjuti untuk membuat peraturan da-

PSHT agar Polres Bantul segera menangkap pelaku penganiayaan telah terpenuhi. Penangkapan terhadap ter-sangka pelaku penganiayaan tersebut su-dah merupakan tugas Kepolisian. ”Setiap terjadi tindak kejahatan atau pelanggaran hukum Polisi pasti bertindak. Tetapi harus melalui proses sesuai prosedur, jika menangkap pelaku tidak sembarang tangkap, harus ada pembuktian,” ungkap-nya.

Terkait bentrok yang terjadi Minggu malam, pimpinan PSHT dan Brajamusti saling meminta maaf sekaligus sepakat berdamai. Mereka berharap, tidak ada lagi peristiwa yang dapat mengganggu kamtib-mas di wilayah Yogya. ”Terkait masalah semalam, kita sepakat damai, tidak ada masalah. Untuk itu kami mengimbau war-ga PSHT jangan masuk Yogya. Situasi su-dah kondusif, jangan kotori Yogya dengan hal-hal yang tidak diinginkan,” ujar Ketua Cabang PSHT Bantul Tri Jaka Santosa.

Diakui, bentrok yang terjadi Minggu (4/6) di luar kendali, meskipun sudah ada upaya untuk membendungnya. Ia juga menyam-paikan permintaan maaf kepada kepada Gubemur DIY, masyarakat Yogya dan Bra-jamusti. ”Saya minta maaf kepada Gu-bernur, kepada masyarakat Yogya, saya betul-betul meminta maaf. Ini di luar ke-mampuan kami, saya sudah berusaha membendung jangan sampai ada pema-salahan di Yogya, tapi saya tidak kuasa,” ucapnya. Tri Jaka menyebut, PSHT dan Brajamusti telah sepakat untuk tidak lagi ada permasalahan. ”Saya minta maaf kepada pengurus dan warga Brajamusti, saya minta maaf,” pungkasnya.

Sedangkan Biro Hukum Brajamusti Wahyu Baskoro didampingi Presiden Brajamusti Muslich Burhanudin mengata-kan hal serupa. ”Kami memohon maaf kepada warga Yogya, PSHT dan seluruh warganya. Kita semua sudah berdamai, sepakat untuk *seduluran selawase*. Kami imbau Brajamusti *cooling down*, tetap ten-ang bagaimana juga kita saudara,” tutup-nya.

(Ayu/Jdm)-d

Sumbangan hal 1

beri bantuan terpal.

Menurut Jamal, pembangunan masjid agak lambat karena pihaknya kesulitan tenaga tukang. Sebab, semua korban gempa yang tempat tinggalnya rusak saat ini sedang membangun kembali rumah masing-masing menyusul cairnya dana rekonstruksi. ”Kami mengucapkan teri-makasih kepada para pembaca ‘KR’ atas semua bentuk bantuannya. Khususnya untuk masjid ini akan jadi amal jariyah dan pasti dibawa sampai mati,” katanya.

(Fie)-d

Sumbangan hal 1

erah/peraturan kalurahan terkait kawasan tanpa rokok (KTR).

Berdasarkan pengalaman dari tahun 2022 hasil AKS dari Bantul ditindaklan-juti bantuan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan CSR, edukasi oleh Tim Pakar kepada sasaran secara langsung dan sasaran langsung diru-juk ke faskes. Gunungkidul kegiatan AKS ditindaklanjuti berupa program pos gizi untuk memastikan konsumsi pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita sasaran dan stimulasi ke-mampuan motorik halus dan kasar be-kerja sama dengan guru PAUD. Sleman ditindaklanjuti dalam kegiatan monitoring dan pencatatan secara rutin oleh Tim Pakar. Kulonprogo ditin-daklanjuti pendampingan berisiko melalui pengukuran di rumah sakit se-cara gratis. Sedangkan Kota meman-in-daklanjuti dengan kegiatan peman-faatan program Gandeng Gendong yang sudah berjalan melalui Kelompok ‘Nglaris’ dalam penyediaan PMT untuk sasaran yang membutuhkan dan dibantu oleh TPK dalam pendistribusi-annya. Kedua dengan merangkul Forum CSR untuk turut membantu dalam melaksanakan intervensi sasaran yang membutuhkan.

(Penulis adalah Satgas Percepatan Penurunan Stunting, BKKBN-DIY)-d

Sultan

Terkait kerusakan dan penutupan se-mantara Museum Taman Siswa Dewantara Kirti Griya di Jalan Tamansiswa, Sultan mengaku belum me-nerima laporan secara detail. Kalau ben-trokan tersebut benar-benar merusak ca-gar budaya, Pemda DIY akan siap mem-fasilitasi untuk penyelesaiannya. ”Kalau itu cagar budaya, kalau Pemda bisa bantu akan dibantu. Tapi saya belum tahu kerusakannya. Nanti saya tanyakan dulu kondisinya,” ujarnya.

Museum

Peninjauan bersama Bendahara dan Ketua Kominfo & Kerjasama Barahmus DIY serta Kepala UPT Museum Benteng Vredeburg - Museum Perjuangan dan Tim dari Badan Pelestarian Kebudayaan X Yogyakarta. ”Kami menyarankan Museum DKG Tamansiswa segera diba-ngun pagar pengaman dan pintu masuk halaman Museum DKG Tamansiswa di bagian selatan,” jelasnya.

Selanjutnya merekomendasikan Ketua Umum Asosiasi Museum Indonesia (AMI) untuk mempercepat program pemberian bantuan pembangunan taman untuk Museum DKG Tamansiswa Tahun 2023. ”Museum DKG Tamansiswa agar lebih aktif mempublikasikan melalui berbagai

Sumbangan hal 1

Menurut Sultan, kerusakan yang terjadi tidak akan berdampak pada citra pari-wisata dan jumlah kunjungan wisatawan di DIY. Karena peristiwa serupa juga bisa terjadi di daerah lain.

”Saya kira itu di mana pun hal serupa bisa terjadi. Saat ini, kami masih menung-gu hasil penyelidikan yang dilakukan Polda DIY terkait peristiwa kerusakan tersebut. Kita tunggu hasilnya gimana. Semoga segera selesai,” pungkasnya.

(Ria)-d

Sumbangan hal 1

media, sehingga masyarakat mengetahui dan ikut melindungi Museum DKG yang menyimpan benda-benda peninggalan Ki Hadjar Dewantara,” ungkapnya.

Dijelaskan peninggalan Menteri PPK RI yang pertama, Pahlawan Nasional Perintis Kemerdekaan, Kebudayaan dan Pendidikan Nasional, Pendiri Perguruan Tamansiswa ini telah ditetapkan sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Nasional berdasarkan Keputusan Mendikbud RI No. 243/M/2015.

”Juga mendapat penghargaan Indo-nesia Museum Award ”Purwakalagha” Kategori Museum Tercantik Tahun 2015,” ungkapnya.

(Jay/Vin)-d

Sumbangan hal 1

hatikan manajemen keuangan di masing-masing Pemerintah Desa. Apalagi, pada penerimaan Opini WTP, BPK memberikan catatan soal pekerjaan administratif.

Ganjar berharap tidak ada yang keliru dalam pengelolaan manajemen keuanga-n desa. Meski sekarang sudah 70 persen lebih selesai, tinggal kurang lebih 21 persen yang harus diselesaikan. Ganjar mengumpulkan para Kades untuk segera membereskan persoalan yang belum rampung tersebut.

Dalam sarasehan tersebut turut hadir Kajati Jateng I Made Suanarwan, Kabinda Jateng Brigjen TNI Sulaiman, Perwakilan Polda Jateng dan Kodam IV/Diponegoro, serta jajaran Kepala OPD Jawa Tengah.

(Bdi)-d

Brigita

Usai diperiksa, Brigita mengaku dicecar 18 perta-nyaan oleh penyidik KPK terkait dengan kasus tersebut.

”Dalam pemeriksaan saya ditanyai 18 pertanya-an dan untuk materinya nanti bisa langsung tanya kepada penyidik,” tutur Brigita di KPK Jakarta, Senin (5/6).

Pemeriksaan terhadap Brigita ini merupakan yang kedua kalinya. Sebelu-mnya penyidik KPK memeri-ksa yang bersangkutan pada Senin 25 Juli 2022 terkat kasus RHP. ”Kalau pemeriksaan sebelumnya kan untuk tindak pidana korupsi. Nah, untuk pe-meriksaan sekarang ter-kait dugaan tindak pidana pencucian uang,” turnya.

Terkait kasus ini, penyidik KPK sebelumnya telah menetapkan Bupati Mamberamo Tengah non-aktif Ricky Ham Pagawak (RHP) sebagai tersangka dalam kasus dugaan suap terkait dengan proyek pembangunan infrastruk-tur di Kabupaten Mam-beramo Tengah. Dalam pengembangan kasus, KPK lantas menetapkan kembali Ricky Ham Pagawak sebagai tersang-ka kasus dugaan TPPU. Tim penyidik KPK lantas menyita aset RHP yang

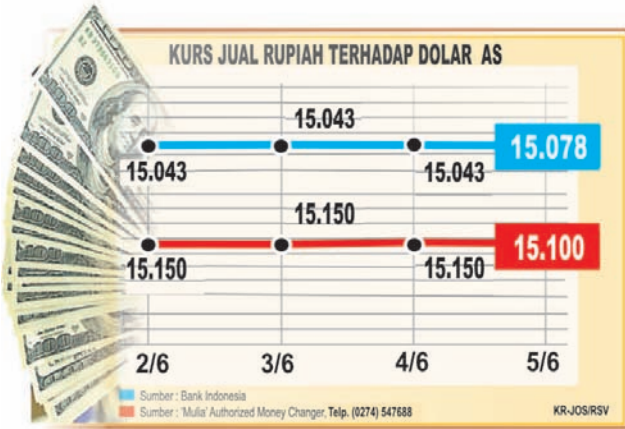
bernilai sekitar Rp 30 mili-ar. Aset ini diduga terkait dengan penyidikan kasus dugaan TPPU.

Penyidik KPK lantas mengonfirmasi terkait de-ngan dugaan adanya alir-an sejumlah uang dari ter-sangka RHP kepada be-berapa pihak. Satu di an-taranya adalah saksi Brigita Manohara. Brigita mengaku telah me-ngembalikan uang Rp 480 juta yang diterimanya dari Ricky Ham Pagawak (RHP) ke KPK. ”Sudah

dikembalikan semua,” ungkapnya.

Kepala Bagian Pembe-rita-an KPK Ali Fikri sebelu-mnya membenarkan KPK memeriksa presenter televisi Brigita Purnawati Manohara sebagai saksi kasus dugaan korupsi un-tuk tersangka Bupati Mamberamo Tengah non-aktif Ricky Ham Pagawak (RHP). ”Betul, hari ini di-lakukan pemanggilan sak-si Brigita M untuk menjadi saksi tersangka RHP,” ka-ta Ali Fikri.

(Ful)-d



Prakiraan Cuaca				Selasa, 6 Juni 2023		
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Uda- ra Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petr		

Grafis : Adfo

Peningkatan Literasi Keuangan dan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Era Digital



Reza Widhar Pahlevi SE MM CSA
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

SUATU negara dapat dikelompokkan sebagai negara berkembang atau negara maju jika dilihat dari

tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh jumlah wirausaha (Jaswadi et al., 2015). Secara makro, wira-usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perilaku berwirausaha merupakan salah satu kunci kesuksesan usaha yang dijalankan (Pahlevi, et al, 2022). Sedangkan literasi keuangan sebagai penerapan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai di konsumen dan konteks keuangan dan keputusan terkait yang berdampak pada diri, orang lain, masyarakat dan lingkungan (Resmi et al., 2022).

Kemampuan dan jiwa

wirausaha itu harus dibangun secara sadar dan dibantu dengan dorongan dari luar dan sejak usia dini (Usman & Tasmin, 2015). Lulusan yang bekerja profesional maupun berwirausaha membutuhkan kecakapan dalam pengelolaan keuangan (Cameron et al., 2014). Selain itu hasil penelitian (Prasetyo et al., 2022) mengungkapkan pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan sekadar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset sehingga dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka

pendek maupun jangka panjang (Gilenko & Chernova, 2021).

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi landasan utama seorang wirausaha memiliki usaha yang sukses, seseorang yang memahami literasi keuangan yang baik akan mempermudah pengelolaan keuangan dalam melakukan implementasi berwirausaha (Mehrvarz et al., 2021) . Perilaku wirausaha adalah inti dalam proses kewirausahaan (Saptono et al., 2021); (Tajeddini et al., 2020). Dalam menjalankan usahanya, wirausahawan akan dihadapkan pada berbagai tugas yang harus ia selesaikan, sehingga ia mampu mencapai tujuan yang dikehendakinya

(Kurnia et al., 2022). Keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menjalankan dan menyelesaikan beragam tugas atau tanggung jawab yang diembannya sehingga dapat mengatasi segala rintangan serta mencapai tujuan yang diharapkan dengan hasil yang memuaskan (Schiavone et al., 2021).

Pengetahuan kewira-usahaan bukan menjadi satu-satunya faktor penentu efektifnya pengelolaan kewirausahaan, pengetahuan penting untuk mempersiapkan calon wirausahawan, namun demikian pengetahuan tidak serta merta akan melahirkan seorang wirasuhawan (Deperi et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat faktor lain yang dapat menunjang efektifitas pengelolaan kewirausahaan, yaitu penggunaan infrastuktur digital dalam kewirausahaan. Masyarakat menyadari mengenai teknologi keuangan digital dan tertarik untuk menggunakannya, serta perkembangan teknologi digital dinilai dapat memudahkan seseorang dalam mempelajari atau mencari informasi mengenai suatu hal (Resmi et al., 2022).

Zaman era teknologi maka harus mampu dalam mengoperasikan dan mengembangkan dalam memanfaatkan teknologi (Nur et al, 2020). Pengelolaan keuangan yang



Universitas AMIKOM
YOGYAKARTA
Creative Economy Park

dilakukan secara manual menjadi salah satu penyebab kehilangan data dan berkas laporan (L. Liu & Zhang, 2021). Aplikasi berbasis website dan platform android dalam laporan keua-ngan sehingga menghasilkan manajemen keuangan yang otomatis dan terkomputeri-sasi (Gianakos et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi digital di masyarakat dan perusahaan mendorong generasi milenial untuk memulai bisnis mereka dan menjalankan bisnis mereka dengan produk yang berkualitas melalui platform digital.